University of Islam Malang
REPOSITORY

# IMPLEMENTASI *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAI AL-MAARIF SINGOSARI MALANG

## SKRIPSI

**OLEH:**

**SUMIYATI**

**NPM. 21701011118**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

# ABSTRAK

Sumiyati. 2021. *Implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pedidikan Agama Islam di Smai Al-Maarif Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi, *Multiple Intelligences*, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kebutuhan penting manusia. Dengan pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat meningkat sehingga mampu memajukan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa terletak pada bidang pendidikan. Pemegang kendali dalam dunia pendidikan adalah seorang pendidik. Pendidik berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, dalam penelitian ini berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tinjauwan awal, pendidik berusaha menerapkan teori *multiple intelligences* ke dalam proses pembelajaran yang dilakukannya dengan melihat bahwa tidak mudah untuk memahamkan dan mengendalikan proses pembelajaran agar berhasil dan dapat mencapai tujuan pembelajaran karena melihat kapasitas kecerdasan setiap peseta didik berbeda, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dan beeberapa yang lain mengalami kemudahan dalam menangkap dan memahami materi.

Latar belakang tersebut membuat peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana strategi dan metode implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi dan metode implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh merupakan data-data yang bersifat deskriptif. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Pemgumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Audit hasil penelitian dilakukan dengan ketekunan pengamat/peneliti, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan triangulasi.

Hasil penelitian strategi implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang dilakukan dengan menyiapkan segala kebutuhan dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, menyesuaikan metode yang akan digunakan dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan metode dan materi dengan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik, dan strategi wajib pendidik ialah keterampilan karena sekolah tersebut menggunakan kurikulum K-13. Metode yang digunakan oleh pendidik dalam implementasi *multiple intelligences* adalah metode kontekstual, metode ceramah, metode diskusi, metode game, metode praktek/demontrasi, metode projeck, dan metode quist.

Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY


## *ABSTRACT*

Sumiyati. 2021. Implementation of Multiple Intelligences in Islamic Religious Education Learning at Smai Al-Maarif Singosari Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd. Advisor 2: Arief Ardiansyah, M.Pd.

**Keywords:** Implementation, Multiple Intelligences, Islamic Religious Education

Education is an important human need. With education the quality of human resources can be increased so as to be able to advance a nation. The progress of a nation lies in the field of education. The holder of control in the world of education is an educator. Educators play an important role in the success of the learning process, in this study focusing on learning Islamic Religious Education.

Based on the initial review, educators try to apply the theory of multiple intelligences into the learning process they do by seeing that it is not easy to understand and control the learning process so that it is successful and can achieve learning objectives because seeing the intelligence capacity of each student is different, some students have difficulty and some others find it easy to catch and understand the material.

This background makes researchers interested in knowing how the strategies and methods of implementing multiple intelligences in learning Islamic Religious Education at SMAI Al-Maarif Singosari Malang so that the purpose of this study is to describe strategies and methods of implementing multiple intelligences in learning Islamic Religious Education in SMAI Al-Maarif Singosari Malang.

The research method uses a qualitative approach because the data obtained are descriptive data. This type of research uses case study research. Data collection was carried out by the methods of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study uses descriptive data analysis by means of data reduction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. The audit of research results is carried out with the diligence of observers/researchers, peer examination through discussion, and triangulation.

The results of the research on the implementation of multiple intelligences strategies in Islamic religious education learning at SMAI Al-Maarif Singosari Malang were carried out by preparing all the needs in the learning process from the beginning to the end of learning, adjusting the method to be used with the material to be delivered, adjusting the methods and materials to suit the needs of the students. class conditions and the ability of students, and the mandatory strategy of educators is skills because the school uses the K-13 curriculum. The methods used by educators in implementing multiple intelligences are the contextual method, the lecture method, the discussion method, the game method, the practice/demonstration method, the project method, and the quiz method.


Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan penting manusia. Dengan pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat meningkat sehingga mampu memajukan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa terletak pada bidang pendidikan. Dalam pembanguan manusia, juga bersumber pada pendidikan baik dari kehidupan keluarga di rumah maupun pengalaman belajarnya di sekolah, dapat memupuk bakat dan kreatifitas para peserta didik dalam mengambangkan sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat menentukan untuk tercapainya tujuan nasional, atau dengan kata lain pendidikan adalah salah satu sendi dari pembangunan nasional. Pendidikan dipandang sangat penting karena diharapkan dengan adanya pendidikan dapat mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, yang merata baik dari segi material maupun spiritual, berdasarkan pancasila.

Bangsa Indonesia bercita-cita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila tersebut. Demi terciptanya cita-cita tersebut, maka pemerintah bersama seluruh rakyat Indonseia berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakn pembangunan di segala sektor pembangunan nasional, ini dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia. Pembangungan dibidang pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional, dimana tujuan dari pembangunan nasiona yang berkaitan dengan pendidikan nasional masih bersifat ideal.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sedangkan dari pencapaiannya masih memerlukan pencapaian tujuan pendidikan, dari setiap jenjang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik yang bermutu juga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang bisa bersaing demgan pesatnya peningkatan arus globalisai.

Fungsi pendidikan nasional telah termkatub dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanal, dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003:3).

Tujuan pendidikan yang termaktub dalam undang-undang tersebut akan berhasil apabila proses pendidikan atau pembelajaran yang dijalankan benar-benar berkualitas. Pendidikan yang berkualitas bukan sekedar dapat menghasilkan output yang berkualitas dari pengembangan imput yang sudah bagus, melainkan pendidikan bisa dikatakan berkualitas atau bermutu apabila ia mampu memproses imput yang kurang bagus menjadi output berkualitas kareana mengembangkan imput yang telah bagus tidak sesulit menhasilkan output berkualitas dari imput yang kurang bagus.

Pada dasarnya objek dari proses pendidikan adalah peserta didik, dimana keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui cerminan diri peserta didik. Pendidikan itu berhasil apabila terdapat peningkatan atau perubahan tingkah laku dan pemahaman yang lebih baik dari peserta didik. Demikian sebaliknya, dikatakan tidak berhasil apabila tidak ada peningkatan dan perubahan bahkan juga terjadi kemerosotan dalam diri peserta didik, baik secara moral ataupun secara kemampuan.

Dalam sebuah film boollywood india yang berjudul “HICKI”. Aditya, C. & Maneesh S.(Produser) & Siddharth, PM. (Sutradara). (2018). Film ini menceritakan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tentang sebuah proses implementasi pembelajaran khusunya dalam metode juga strategi yang digunakan Bu Mathur's yang menjadi pemeran utama sebagai pendidik dalam film tersebut mengatakan bahwa "tidak ada peserta didik yang buruk, hanyalah pendidik yang buruk karena tidak ada peserta didik yang tidak bisa dididik". Islam juga mengakui, dalam hal ini disebutkan bahwa manusia sebagai pelaku dalam pendidikan yang diciptakan oleh Allah SWT dengan kondisi terbaik (cerdas) dan membawa potensi serta keunikan masing-masing yang sangat mungkin untuk menjadi yang terbaik. Dan hal ini telah difirmankan Allah SWT dalam surah At-Tiin ayat 4:

**لقد خلقنا الاءنسان فى احسن تقويم**

Artinya: sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baik (Departemen Agama RI 2009:597).

Pada dasarnya, setiap manusia diberikan kemampuan oleh Allah SWT. jadi setiap anak yang diciptakan-Nya memiliki bakat dan potensi dalam dirinya yang perlu digali, diasah serrta dikembangkan. Sejalan dengan teori perkembangan bahwa psetiap anak atau peserta didik, diyakini bahwa mereka dilahirkan tidak dengan satu bakat tetapi lebih dari satu bakat. Setiap anak atau peserta didik sudah pasti memiliki bakat yaitu kemampuan yang menonjol dalam salah satu aspek kepribadian yang diproleh sebagai pembawaan yang disebut sebagai kecerdasan.

Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Qomar ayat 49:

**انا كل شيئ خلقناه بقدر**

Artinya: "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran" (Departemen Agama RI, 2009:530).

Ayat ini jelas bahwa setiap manusia diciptakan oleh Allah dengan memiliki keunikan tersendiri. Tidak seorang pun manusia di dunia ini yang diciptakan sama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Hal ini selaras dengan pendapat Howard Gardner, pakar psikologi perkembangan dan profesor pendidikan dari Harvard University, Amerika Serikat, bahwa tidak ada anak yang bodoh, yang ada anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan. Dan seorang psikolog yang bernama Gardner menemukan dan menggagas sebuah konsep *Multiple Intelligences* (kecerdasan majemuk) berdasarkan penelitian yang dilakukannya.

Pada dasarnya manusia memiliki perasaan, akal budi, karakter atau watak yang beragam, yang semua itu sebenarnya adalah berbagai macam bentuk kecerdasan. Kecerdasan merupakan suatu kemampuan yang dimilki oleh setiap manusia untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi dan akan dipadpi serta mampu menghasilkan produk dalam suatu *setting* yang bermacam-macam dan dalam situasi nyata yang man semua itu terjadi dan diperoleh karena kecerdasan yang dimilinya. Sering kali manusia tidak menyadari bahwa jika seseorang yang pandai berbicara dikatakan bukan sebagai kecerdasan, padahal orang yang pandai berbicara itu termasuk orang yang memiliki salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan verbal. Sesungguhnya berbagai macam kecerdasan dapat dilihat dalam suatu lingkungan sosial tertentu, misalnya dalam sekelompok penari dengan irama tertentu dimana ada keseragaman dalam gerak, kesesuaian dengan irama dan orang-orang yang menikmatinya, semuanya itu merupakan salah satu bentuk kecerdasan.

Secara tidak langsung, Gardner ingin meneriakkan bahwa kita semua memiliki beragam jenis kecerdasan. Setiap individu mempunyai kesembilan kecerdasan. Mayoritas orang dapat mengembangkan semua kecerdasan sampai pada tingkat yang mumpuni. *Multiple Intelligences* bukanlah sebuah teori yang digunakan untuk menentukan satu jenis kecerdasan yang sesuai pada setiap orang, akan tetapi, teori ini adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki kapasitas dalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kesembilan kecerdasan tersebut. Namun pada dasarnya, kecerdasan yang dimiliki manusia dapat berkembang serta dikembangkan, salah satunya melalui pendidikan (Ula, 2013:87).

Adanya perbedaan kapasitas kecerdasan yang dimiliki setiap anak, mengharuskan adanya perlakuan secara khusus dalam pengasuhan atau bimbingan. Pembelajaran akan efektif ketika memperhatikan perbedaan-perbedaan individual. Perbedaan individual dapat dilihat dari kecerdasan, potensi, minat, bakat, maupun motivasi yang dimiliki masing-masing individu. Perbedaan ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa diantaranya ada yang mudah menerima pelajaran, namun beberapa yang lain mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, seorang pendidik harus benar-benar pandai dalam menjalankan proses pembelajaran agar bisa diterima danmudah dipahami oleh semua siswa.

Pendidik sebagai orang tua kedua berkewajiban memberi rangsangan dalam segala hal kecerdasan siswa (*multiple Intelegenses).* Dalam teori yang ditemukan oleh Gargdner ia berhasil mengindentifikasikan sembilan kecerdasan. Adapun sembilan kecerdasan tersebut yaitu: *Linguistic Intelegence* (kecerdasan Linguistik), *Logical-Mathematical Intelegence (*kecerdasan Logika Matematika), *Visual Spasial Intelegence* (kecerdasan Imajinasi), *Bodily-Kinesthetic Intelegence* (kecerdasan Kenestetik-tubuh), *Musical Intelegence* (kecerdasan musik), *Intrapersonal Intelegence* (kecerdasan Intrapersonal), *interpersonal Inetegence* (kecerdasan Interpersonal) dan *Naturalist Intelegence (*kecerdasan naturalis), *Eksistensi Inetelegence* (kecerdasan Eksistensi). Teori ini memberikan pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap perkembangan psikologi dan pendidikan dewasa ini.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidik yang berperan penting dalam keberhasilan belajar, terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mengingat kebutuhan mengenai pemahaman keagamaan semakin kompleks di era sekarang ini. Oleh karena itu Guru Pendidikan Agama Islam harus tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Tentunya dengan memilih berbagai macam media, metode, dan tekhnik yang tepat agar memperoleh hasil yang maksimal, sehingga kecerdasan peserta didik bisa benar-benar berkembang. Upaya tersebut bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara menerapkan teori *Multiple Intelligences* tersebut ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti hasil tinjauan terkait proses pembelajaran yang diungkapkan oleh Bapak Khumaidy selaku guru pendidikdikan agama islam di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang bahwa, "Kecerdasan dan kemampuan setiap peserta didik itu berbeda dalam memahami dan mencerna materi pembelajaran, maka disinilah tugas guru untuk memaksimalkan kecerdasan peserta didik dan membuat pembelajaran mudah dipahami oleh setiap peserta didik dengan berbagai cara dan media".

Analisis yang peneliti dapatkan di SMAI Al-Maarif Singosari Malang, pendidik berusaha menerapkan teori *multiple intelligences* ke dalam proses pembelajaran yang dilakukannya dengan melihat bahwa tidak mudah untuk memahamkan dan mengendalikan proses pembelajaran agar berhasil dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran dari setiap materi yang disamapaikan oleh pendidik kepada peserta didik karena melihat kapasitas kecerdasan setiap peseta didik di SMAI Al-Maarif Singosari Maalng berbeda, beberapa peserta didik mengalami kesulitan dan beeberapa yang lain mengalami kemudahan dalam menangkap dan memahami materi. Disini pendidik harus mempunyai cara sendiri baik dalam strategi ataupun metode yang inovatif dalam mengembangkan proses pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam menangkap, mencerna, memahami juga menguasai materi yang diterimanya dengan baik dan benar. Melihat dan memahami bahwa kapasitas

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kecerdasan setiap peserta didik berbeda, pendidik di SMAI Al-Maarif tidak ingin berpatokan sama materi yang menoton saja namun berupaya peserta didik mengajak peserta didik praktek langsung, diskusi, dan sebagainya untuk mengembangkan proses pembelajaran agar tidak menoton dan membosankan sehingga lebih membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi pendidikan Agama Islam sesuai kapasitas kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Di samping itu, selain dari usaha pendidik, lembaga juga mengoptimalkan kecerdasan peserta didik yang dikembangkan untuk memudahkan dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dalam hal ini pendidik sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan unik tersebut yakni pembiasaan mengaji bersama, sholat dzuhur berjemaah dan bimbingan baca alqur'an baik secara harfiah ataupun maknawiyyah.

Dalam tinjauan tersebut peneliti juga menemukan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah SMAI Al-Maarif Singosari Malang, yang mana hal ini menjadi latar belakang kenapa pendidik memilih *multiple intelligences* dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang terjadi di sekolah SMAI Al-Maarif Singosari Malang yaitu masih banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik tentang materi pendidikan agama islam yang hal ini bisa dilihat dari rendahnya hasil ulangan harian dan ujian semester sebagian peserta didik yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam, keterbatasan peserta didik dalam memahami materi yang berbahasa arab juga menjadi faktor permasalahan dalam memamahami materi pendidikan agama islam serta adanya peserta didik yang tidak lancar mengaji secara benar dan tepat dalam hukum bacaan juga *makhraj*nya. Disamping itu dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung lebih bersifat pasif

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan tidak mau bertanya terkait materi yang tidak dipahami dan tidak dimengerti sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik tidak berkembang.

Selain permasalahan secara umum yang dihadapi oleh sekolah SMAI Al-Maarif Singosari Malang, pendidik juga mengalami permasalahan saat proses pembelajaran belangsung yaitu adanya beberapa peserta didik yang tidak dilancar mengaji sehingga peserta didik tersebut akan memperlambat proses pembelajran karena pendidik harus menuntun terlebih dahulu sampai peserta didik sedikit bisa membaca ayat yang berkaitan dengan materi yang disampaiakan dan ini terjadi dalam pembelajaran materi alquran hadist, dan dalam pembelajaran fiqih tentang zakat juga sering terjadi sebagaian peserta didik hanya mengobrol dan tidak meghiraukan pembelajaran dengan alasan mereka tidak bisa mencerna dan memahami materi yang disampaikan karena terlalu rumit dan mereka meminta cara yang lebih mudah dan bisa dipahami oleh semua peserta didik dan tidak hanya sebagian peserta didik yang *intelligence quotient* (IQ) nya dianggap lebih tinggi deri merekasaja yang memahami materi, kemudian yang paling sering dihadapi oleh pendidik saat peroses pembelajaran didalam kelas di berbagai materi yang disampaikan adalah adanya peserta didik yang tidak memahami materi namun mereka memperlihatkan seakan mereka paham akan materi yang disampaikan dan ketika mereka ditanya kembali tentang materi yang telah disampaikan mereka menjawab bahwa mereka lupa dengan materi yang terimanya. Menurut pendidik mereka bukan lupa namun tidak memahami materi hanya saja mereka malu dan gensi untuk mengakuinya karena jika mereka memang paham tidak semua materi yang sudah dipahami bisa lupa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema "Implementasi *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari" yang pembahasannya difokuskan pada strategi implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan metode implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dan relevan dengan implementasi dalam lembaga tersebut.

## B. Fokus Penelitian

Dari paparan di atas, maka akan diteliti tentang bagaimana implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam., engan merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang?
2. Bagaiman metode implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang.
2. Untuk mendeskripsikan metode proses implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang.

## D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis: Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang implementasi *multiple intelligences* dalam Pendidikan Agama Islam dan dapat menambah khasanah kepustakaan ilmu

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pengetahuan tentang implenetasi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi tujuannya.

2. Manfaat Praktis:

   a. Bagi guru/pendidik: Menjadi pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dengan professionalitas yang mampu mengantarkan peserta didik mudah memahami materi pendidikan Agama Islam yang disampaikan melalui *multiple intelligences* serta menanamkan pembiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.

   b. Bagi murid/pesrta didik: Mampu memberikan kermudahan dan membantu pesrta didik dalam pemahaman materi yang telah disampaikan secara maksimal pendidik dan bimbingan dalam pelaksanaan beribadah secara istiqomah akan melekat dalam kehidupannya sehingga berat meninggalkannya.

   c. Bagi orang tua murid: Menjadi pembelajaran bagi orang tua agar selalu memantau kemampuan anak-anaknya untuk mengetahui perkembangan kemampuan anaknya selama melakukan kegiaatan belajar dan kegiatan keagamaan di sekolah.

   d. Bagi peneliti selanjutnya: Menambah wawasan dan sebagai refrensi dalam Implementasi *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berguna untuk peneliti ketika kelak menjadi seorang tenaga pendidik.

## E. Definisi Operasional

1. Implementasi

   Implemetasi adalah sebuah aktifitas, aksi atau sebuah tindakan yang tersusun secara matang, terencana dengan sempurna sehingga terdapat kesesuaian proses

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

interaksi antara tujuan dan tindakan juga jaringan pelaksana dan birokrasi yang efisien untuk mencapai tujuan kegiatan yang dilakukan.

2. *Multiple intelligences*

*Multiple intelligences* adalah suatu teori yang ditemukan oleh seorang psikolong yang bernama Howard Gardner tentang kecerdasan majmuk. Kaitannya dalam penelitian ini bukan tentang mata pelajaran atau kurikulum, namun sebagai stretegi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Ada sembilan kecerdasan yang masuk dalam kajian skripsi ini, yaitu kecerdasan verbal/linguistic, kecerdasan logika/matematik, kecerdasan musikal/rhythmic, kecerdasan kinestetik-jasmani, kecerdasan spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensi.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah usaha, proses atau kegiatan terencana yang didalamnya berupa bimbingan, asuhan terhadap peserta didik dengan memanipulasi sumber-sumber belajar agar tercipta proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik teerhadap peserta didik untuk membimbing, mengarahkan dan membina baik jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam agar terbentuk kepribadian yang baik dan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai berdasarkan agam islam shingga mampu menyelaraskan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Dari penjelasan secara operasional yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi *multiple intelligences*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah suatu aktiftas atau tindakan yang tersusun matang, terencana dengan sempurna yang dalam system perencanaan tersebut menggunakan sebuah metode yang mempertimbangkan kecerdasan peserta didik yaitu *multiple intelligences* yang sangat dihapkan dalam pengimplementasian pembelajaran pendidikan agama islam ini dapat membantu mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang diberikanoleh guru atau pendidik dengan harapan dapat membentuk kepribadian yang baik dan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai berdasarkan agam islam shingga mampu menyelaraskan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat serta mampu menjadi manusia seutuhnya sesuai tuntuna agama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

# BAB VI

# PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian yang ada dalam bab I dan hasil penelitian yang peneliti uraiakan dalam bab IV, maka pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasilpenelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut akan diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan implementasi Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## A. Kesimpulan

1. Staretgi Implementasi *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang, yang digunakan oleh pendidik adalah menyiapkan segala kebutuhan dalam proses pembelajaran, menyesuaikan metode dengan materi yang akan disampaikan, menyesuaikan metode dan materi dengan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik, kemudian strategi wajibnya ialah strategi keterampilan karena sekolah tersebut menggunakan kurikulum K-13. Implementasi yang digunakan ada tiga tahapan yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Faktor pendukungnya terletak pada kesiapan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasana yang memadai dan faktor penghambat adalah perbedaan tingkat kecerdasan setiap, ketidakfokusan pseserta didik menerima materi, kesesuaian, dan kesiapan waktu dalam mepersiapkan proyek atau video yang berkaitan dengan materi. Hasil implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran PAI memudahkan peserta didik dalam memahami materi, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efisien.
2. Metode Implementasi *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Maarif Singosari Malang, pendidik menggunakan beberapa metode dalam melaksanakan proses pemebejaran *Multiple Intelligences*

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu a) metode kontekstual, b) metode ceramah, c) metode diskusi, d) metode game, e) metode praktek / demonstrasi, f) metode projeck, g) metode quist atau metode tanya jawab. Pendidik terkadang menggunakan dua metode atau lebih saat proses pembelajaran berlangsung sesuai kebutuhan guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

## B. Saran

1. Bagi pendidik / Guru

   Kepada pendidik terutama pendidik atau guru pembelajaran pendidikan agama islam diharapkan memililki kreatifitas yang tinggi dalam menyiapkan strategi dan metode pembelajaran dalam rangka menerapkan kecerdasan-kecerdasan yang dimilki oleh peserta didik sehingga kecerdasan yang ada dalam diri peserta didk dapat berkembang dngan baik.

2. Bagi lembaga Sekolah

   Kepada lembaga sekolah diharapkan terus meberikan dukungan kepada pendidik dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh pendidik dalam usaha menerapkan dan mengembangkan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu, diharapkan agar kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik terus diterapkan bahkan dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan pemeblajaran Pendidikan Agama Islam di luar kelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan oleh penelitian-penelitian berikutnya agar ditemukan strategi-strategi baru dan metode-metode baru dalam rangka implementasi *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan agama

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

islam guna mengembangkan kemampuan atau kecerdasan-kecerdasan yang dimilki oleh peserta didik.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

## DAFTAR RUJUKAN

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemah Special of Women.* Bandung: Sygma Examedia Arkanlima.

Gaffar A. Dkk. (2020). *The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives.* Pamekasan: Al-Khairat Press.

Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences (Penerjemah Yelvi Andri Zaimur).* Jakarta: Daras Books.

Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan.* Yogyakarta: Deepublish.

Kosasih, N., & Sumarna, D. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan.* Bandung: Alfabeta.

Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya.

Muwakhid Dkk, B. (2017). *Membentuk Mahasiswa Berkarakter.* Malang: Intelegensia Media.

Nata, A. (2016). *Metodologi Studi Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Ramadhani R. Dkk. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan.* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Undang-Undang RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

Semiawan, C. (1984). *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Menengah.* Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Syaodih, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ula, S. (2013). *Revolusi Belajar.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Uno, H. (2011). *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Warsito, B. (2008). *Tekhnologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id